



## **The Implementation of the Small Group Discussion Learning Model on the Learning Outcomes of Fifth Grade Students in the Pancasila Education Subject at SD Negeri Seilale**

**Enny Abigael Pormes<sup>1</sup>, Titus Gaite<sup>2</sup>, Nathalia Y Johannes<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Pattimura

\*[pormesenny@gmail.com](mailto:pormesenny@gmail.com)

### **ABSTRACT**

Small Group Discussion is a learning model that involves two or more individuals interacting intensively and face-to-face to achieve predetermined goals through the exchange of information, opinions, or problem-solving. Learning outcomes include students' ability to develop metacognitive skills, such as their capacity to plan, organize, and evaluate their own learning processes. These outcomes are often linked to students' engagement in the learning process. The method used in this research is Classroom Action Research (CAR). CAR is a problem-solving process that applies scientific methods involving collaboration and cooperation between researchers, educators, and participants. It is a specific variant of action research that plays a significant and strategic role in improving the quality of teaching and learning activities. The results of this study indicate that students are able to interact intensively and face-to-face in identifying and solving problems, exploring or debating issues, which is considered effective in stimulating thinking, challenging attitudes and beliefs, and developing students' interpersonal skills. Students are also able to share knowledge, experiences, and perspectives with their group members. Furthermore, they are capable of giving and receiving feedback, asking questions, presenting arguments, and concluding the results of discussions. Overall, the implementation of the Small Group Discussion model proves to be effective in improving student learning outcomes.

**Keywords: Small Group Discussion, Learning Outcomes, Classroom Action Research (CAR)**

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah kunci untuk membuka pintu kesempatan dan kemajuan dalam kehidupan. Ini tidak hanya tentang mengajar dan belajar di sekolah, tetapi juga mencakup pengembangan karakter, keterampilan, dan pengetahuan yang membantu seseorang sukses di masyarakat (Abdurahman et al., 2024). Pendidikan sangat terkait dengan aktivitas pembelajaran. Belajar melibatkan kegiatan seperti mengamati, membaca, meniru, menguji coba, mendengarkan, dan mengikuti pedoman tertentu. Jadi, belajar adalah proses aktif di mana perilaku individu berubah sebagai respons terhadap situasi di sekitarnya (Kenedi, 2017; Korain et al., 2019).

Pelaksanaan tujuan pendidikan dalam realita kehidupan di masyarakat tidak sepenuhnya berjalan sesuai harapan disebabkan oleh masih banyak guru yang masih memakai model pembelajaran konvensional yang membuat siswa cenderung menjadi pasif dalam pembelajaran dikarenakan mereka kurang terlibat dan tidak memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan guru atau sesama siswa. Pada pelaksanaan pembelajaran di kelas, guru harus mampu memilih model serta strategi pembelajaran yang tepat, karena cara guru dalam memilih model dan strategi yang tepat sangatlah mempengaruhi hasil belajar siswa nantinya, model pembelajaran yang baik dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar, sehingga siswa lebih mudah memahami materi dan mencapai kompetensi yang diinginkan.

Mengenai tujuan belajar yang diharapkan, Dalam kegiatan belajar mengajar, guru harus membuat keadaan yang memungkinkan siswa untuk aktif dan kreatif. siswa melaksanakan kegiatan belajar secara optimal (Korain et al., 2019). termasuk mata pelajaran Pendidikan Pancasila sangat dibutuhkan di jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD). Tujuan yang diharapkan dari pembelajaran Pendidikan Pancasila adalah untuk mengembangkan peserta didik dan memahami konsep dasar nilai-nilai Pancasila baik yang berhubungan dengan dirinya sendiri maupun dengan masyarakat. Mengingat pentingnya pembelajaran

Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar, hal yang harus diperhatikan adalah bagaimana seorang guru merancang suatu model pembelajaran yang sesuai, sehingga siswa mendapatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai nilai-nilai Pancasila yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari, serta siswa mampu menempatkan diri di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, bangsa, dan Negara sesuai dengan hak dan kewajibannya.

hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 09 Oktober 2024 di SD N Seilale, siswa mengalami beberapa masalah dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di antaranya rendahnya hasil belajar kognitif karena beberapa siswa bersikap malu dalam bertanya kepada guru selama proses pembelajaran. Selain itu, pada saat tanya jawab, hanya siswa-siswa tertentu yang aktif berpartisipasi, sementara siswa dengan kemampuan berbicara menengah ke bawah cenderung tidak terlibat. Sikap-sikap ini dapat berdampak negatif pada hasil belajar siswa dan menghambat pemahaman mereka terhadap pelajaran.

Hal ini menyebabkan siswa tidak dapat mengembangkan kemampuan berpikir, berpendapat, dan menyelesaikan masalah. Untuk mengatasi masalah ini, peneliti mencari sumber yang menunjukkan model pembelajaran *Small Group Discussion* dapat di pakai untuk mengatasi masalah tersebut

*Small Group Discussion* dengan berinteraksi secara intensif dan bertatap muka dalam mengetahui, memecahkan permasalahan, mengeksplorasi, atau mendebatkan sesuatu. Model ini dianggap efektif untuk merangsang pemikiran, menantang sikap dan keyakinan, serta mengembangkan keterampilan interpersonal siswa. Siswa juga dapat berbagi pengetahuan, pengalaman, dan pandangan dengan teman sekelompoknya. Siswa juga dapat saling memberi dan menerima umpan balik, mengajukan pertanyaan, memberikan argumentasi, dan menyimpulkan hasil diskusi

Kemendikbud terus mendorong inovasi dalam pendidikan dengan memperkenalkan berbagai metode pembelajaran yang inovatif, kreatif dan efektif. Salah satunya adalah *Small Group Discussion* yang telah terbukti meningkatkan hasil belajar siswa (Kholilah et al., 2023). *Small group discussion* merupakan pendekatan pembelajaran dimana sekelompok kecil siswa berinteraksi untuk mendiskusikan topik tertentu. Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Pancasila, model ini membawa sejumlah manfaat.

Pertama, diskusi kelompok kecil memungkinkan peserta didik untuk lebih aktif berbicara, mengasah keterampilan berbicara dan pengetahuan yang membantu seseorang

sukses di masyarakat (Abdurahman et al., 2024). Proses ini melibatkan berbagai model pengajaran dan pembelajaran, mulai dari formal (seperti di sekolah dan universitas) hingga non-formal (seperti pelatihan kerja dan kursus) dan informal (seperti pembelajaran dalam keluarga dan masyarakat) (Syamlan & Rizal, 2023).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas sebagai upaya perbaikan pada proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa yang berjudul: “Penerapan model Pembelajaran *Small Group Discussion* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V SD N Seilale”.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Salah satu metodologi penelitian yang sangat banyak dilakukan terutama pada bidang pendidikan dan sejenisnya yaitu Penelitian Tindakan (PT) (Abdillah et al., 2021). Penelitian tindakan (action research) adalah proses pemecahan masalah praktis melalui penerapan metode ilmiah yang melibatkan kolaborasi dan kerjasama antara peneliti, penyuluh dan penerima (Abdillah et al., 2021).

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan varian khusus dari penelitian tindakan yang mempunyai andil yang signifikan dan strategis dalam usaha meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar (Mustafa et al., 2022). Metode penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Adapun kerangka dalam metode ini yang di gambarkan sebagai berikut :



Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 21 orang pada SD N Seilale. Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu Observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang demikian data-data yang ada seutuhnya merupakan sebagaimana ada pada sekolah tersebut, kemudian peneliti mengambil kesimpulan dan saran untuk menyempurnakan kekurangan yang ada pada penelitian ini. Sedangkan dalam menganalisis data peneliti menggunakan presentase yang dimana menurut Daryanto analisis presentase merupakan cara analisis data dengan cara menghitung skor yang diperoleh dari masing-masing siswa dengan menggunakan rumus yang ada

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah keseluruhan skor}} \times 100\%$$

Dan untuk menghitung nilai rata-rata kelas digunakan rumus:

$$\text{Rata rata} = \frac{\text{Jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

Sedangkan untuk presentase ketuntasan secara klasikal digunakan analisis data kuantitatif dengan menggunakan rumus:

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa}}$$

Selanjutnya diperoleh nilai akhir (NA) yang dapat diberikan gambaran tentang tingkat penguasaan individual terhadap indikator dari segi hasil maupun proses dikategorikan mengacu pada tabel 1

**Tabel 1. Acuan Konferensi Penelitian**

|   |          |   |               |
|---|----------|---|---------------|
| 1 | 85 – 100 | A | Sangat baik   |
| 2 | 70 – 84  | B | Baik          |
| 3 | 55 – 69  | C | Cukup         |
| 4 | 40-54    | D | Kurang        |
| 5 | <39      | E | Sangat kurang |

(diikuti dari (Arikunto, 2017:10))

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan proses pembelajaran siklus I dan siklus II, siswa diberikan tes awal dengan materi “Hak,kewajiban dan tanggung jawab” Tes awal di lakukan pada hari Selasa tanggal 16 Oktober 2024 dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dalam memahami materi yang akan diberikan selain itu juga hasil tes awal dijadikan sebagai patokan kepada peneliti setelah masuk kedalam tahap siklus I. Tes awal di lakukan pada siswa di kelas V yang berjumlah 26 siswa dengan bentuk soal tes pilihan ganda, maka dari 26 siswa hanya 13 siswa atau 50 % yang berhasil mencapai KKM. Sedangkan yang belum mencapai KKM sebanyak 13 siswa atau 50 %. Tingkat keberhasilan siswa dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

**Tabel 2. Data Hasil Tes Awal**

| No | Inisial Nama | J.K | Nilai KKM | Skor | Tidak Tuntas | Tuntas |
|----|--------------|-----|-----------|------|--------------|--------|
| 1  | J.K          | L   | 65        | 70   |              | ✓      |
| 2  | A.S          | P   | 65        | 63   | ✓            |        |
| 3  | M.L          | L   | 65        | 60   | ✓            |        |
| 4  | M.L          | P   | 65        | 60   | ✓            |        |
| 5  | N.K          | L   | 65        | 63   | ✓            |        |
| 6  | G.K          | L   | 65        | 75   |              | ✓      |
| 7  | G.K          | L   | 65        | 50   | ✓            |        |
| 8  | B.T          | L   | 65        | 72   |              | ✓      |
| 9  | X.N          | P   | 65        | 70   |              | ✓      |
| 10 | D.L          | P   | 65        | 70   |              | ✓      |
| 11 | M.M          | P   | 65        | 63   | ✓            |        |
| 12 | D.L          | L   | 65        | 60   | ✓            |        |
| 13 | O.K          | P   | 65        | 64   | ✓            |        |
| 14 | V.T          | P   | 65        | 70   |              | ✓      |

|                       |     |            |       |     |     |   |
|-----------------------|-----|------------|-------|-----|-----|---|
| 15                    | J.R | P          | 65    | 70  |     | ✓ |
| 16                    | L.S | P          | 65    | 55  | ✓   |   |
| 17                    | B.L | P          | 65    | 85  |     | ✓ |
| 18                    | P.T | L          | 65    | 80  |     | ✓ |
| 19                    | D.T | L          | 65    | 80  |     | ✓ |
| 20                    | I.K | L          | 65    | 55  | ✓   |   |
| 21                    | A.K | P          | 65    | 60  | ✓   |   |
| 22                    | J.M | L          | 65    | 90  |     | ✓ |
| 23                    | I.L | L          | 65    | 95  |     | ✓ |
| 24                    | R.K | L          | 65    | 50  | ✓   |   |
| 25                    | R.S | L          | 65    | 55  | ✓   |   |
| 26                    | F.M | P          | 65    | 90  |     | ✓ |
| <b>Jumlah Total</b>   |     | Siswa : 26 | 1.795 | 13  | 13  |   |
| <b>Skor rata-rata</b> |     |            | 69,15 | 50% | 50% |   |
|                       |     |            | %     |     |     |   |

Sumber data SD N Seilale-Ambon



Gambar 2. Tabel Diagram Batang

### Hasil Evaluasi

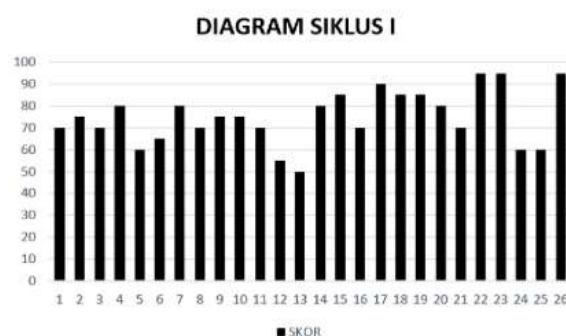
Data ini diperoleh dengan menggunakan teknik tes (tes akhir) yang disusun untuk memperoleh seberapa banyak pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan dapat diserap siswa dan seberapa besar tingkat ketuntasan belajar siswa setelah pelaksanaan siklus I dengan menggunakan model pembelajaran *Small Group Disscusion* Dari pelaksanaan tes akhir pertemuan pada siklus I, Hasil penilaian tes akhir pada siklus I dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Hasil belajar peserta Didik Siklus 1 Pertemuan 1 SD Negeri Seilale

| No | Inisial Nama | J.K | Nilai Kkm | Skor | Tuntas | Tidak Tuntas |
|----|--------------|-----|-----------|------|--------|--------------|
| 1. | J.K          | L   | 65        | 70   | ✓      |              |
| 2. | A.S          | P   | 65        | 75   | ✓      |              |
| 3. | M.L          | L   | 65        | 70   | ✓      |              |
| 4. | M.L          | P   | 65        | 80   | ✓      |              |
| 5. | N.K          | L   | 65        | 60   |        | ✓            |
| 6. | G.K          | L   | 65        | 65   |        | ✓            |

|                |     |   |    |       |     |      |
|----------------|-----|---|----|-------|-----|------|
| 7.             | G.K | L | 65 | 80    | ✓   |      |
| 8.             | B.T | L | 65 | 70    | ✓   |      |
| 9.             | X.N | P | 65 | 75    | ✓   |      |
| 10.            | D.L | P | 65 | 75    | ✓   |      |
| 11.            | M.M | P | 65 | 70    | ✓   |      |
| 12.            | D.L | L | 65 | 55    |     | ✓    |
| 13.            | O.K | P | 65 | 50    |     | ✓    |
| 14.            | V.T | P | 65 | 80    | ✓   |      |
| 15.            | J.R | P | 65 | 85    | ✓   |      |
| 16.            | L.S | P | 65 | 70    | ✓   |      |
| 17.            | B.L | P | 65 | 90    | ✓   |      |
| 18.            | P.T | L | 65 | 85    | ✓   |      |
| 19.            | D.T | L | 65 | 85    | ✓   |      |
| 20.            | L.K | L | 65 | 80    | ✓   |      |
| 21.            | A.K | P | 65 | 70    | ✓   |      |
| 22.            | J.M | L | 65 | 95    | ✓   |      |
| 23.            | L.L | L | 65 | 95    | ✓   |      |
| 24.            | R.K | L | 65 | 60    |     | ✓    |
| 25.            | R.S | L | 65 | 60    |     | ✓    |
| 26.            | F.M | P | 65 | 95    | ✓   |      |
| JumlahTotal    |     |   |    | 26    | 20  | 6    |
| Skor rata-rata |     |   |    | 74,80 | 61% | 13 % |
|                |     |   |    | %     |     |      |

Sumber data SD N Seilale



**Gambar 3. Tabel Diagram Batang**

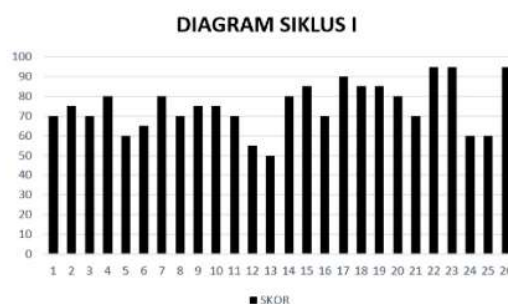
### Hasil Evaluasi

Hasil evaluasi pada siklus II ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I. dengan menggunakan model pembelajaran *small group disscusion* dan seberapa besar tingkat ketuntasan belajar siswa setelah mempelajari materi “Hak.kewajiban, dan tanggung jawab” pada siklus II. Hasil penelitian tes akhir pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 1 Pertemuan 1 SD Negeri Seilale**

| No             | Inisial Nama | J.K | Nilai Kkm | Skor   | Tuntas | Tidak Tuntas |
|----------------|--------------|-----|-----------|--------|--------|--------------|
| 1.             | J.K          | L   | 65        | 70     | ✓      |              |
| 2.             | A.S          | P   | 65        | 75     | ✓      |              |
| 3.             | M.L          | L   | 65        | 70     | ✓      |              |
| 4.             | M.L          | P   | 65        | 80     | ✓      |              |
| 5.             | N.K          | L   | 65        | 60     |        | ✓            |
| 6.             | G.K          | L   | 65        | 65     |        | ✓            |
| 7.             | G.K          | L   | 65        | 80     | ✓      |              |
| 8.             | B.T          | L   | 65        | 70     | ✓      |              |
| 9.             | X.N          | P   | 65        | 75     | ✓      |              |
| 10.            | D.L          | P   | 65        | 75     | ✓      |              |
| 11.            | M.M          | P   | 65        | 70     | ✓      |              |
| 12.            | D.L          | L   | 65        | 55     |        | ✓            |
| 13.            | O.K          | P   | 65        | 50     |        | ✓            |
| 14.            | V.T          | P   | 65        | 80     | ✓      |              |
| 15.            | J.R          | P   | 65        | 85     | ✓      |              |
| 16.            | L.S          | P   | 65        | 70     | ✓      |              |
| 17.            | B.L          | P   | 65        | 90     | ✓      |              |
| 18.            | P.T          | L   | 65        | 85     | ✓      |              |
| 19.            | D.T          | L   | 65        | 85     | ✓      |              |
| 20.            | L.K          | L   | 65        | 80     | ✓      |              |
| 21.            | A.K          | P   | 65        | 70     | ✓      |              |
| 22.            | J.M          | L   | 65        | 95     | ✓      |              |
| 23.            | L.L          | L   | 65        | 95     | ✓      |              |
| 24.            | R.K          | L   | 65        | 60     |        | ✓            |
| 25.            | R.S          | L   | 65        | 60     |        | ✓            |
| 26.            | F.M          | P   | 65        | 95     | ✓      |              |
| JumlahTotal    |              |     |           | 26     | 20     | 6            |
| Skor rata-rata |              |     |           | 74,80% | 61%    | 13 %         |

*Sumber data SD N Seilale*

**Gambar 4. Tabel Diagram Batang**

Tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan yaitu “Hak, Kewajiban, dan tanggung jawab” mencapai kategori nilai baik dan menunjukkan bahwa semua siswa telah mencapai KKM, yang dimana 26 siswa secara keseluruhan.

**Tabel 5. Hasil Analisis Kemampuan Belajar Kesehatan Itu Penting Dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Small Group Discussion***

| No             | Inisial<br>Nama | Skor Data<br>Hasil Tes<br>Awal | Skor<br>Tindakan<br>Siklus I | Skor<br>Tindakan<br>Siklus II |        |
|----------------|-----------------|--------------------------------|------------------------------|-------------------------------|--------|
| 1              | J.K             | 70                             | 70                           | 90                            |        |
| 2              | A.S             | 63                             | 75                           | 80                            |        |
| 3              | M.L             | 60                             | 70                           | 85                            |        |
| 4              | M.L             | 60                             | 80                           | 80                            |        |
| 5              | N.K             | 63                             | 60                           | 79                            |        |
| 6              | G.K             | 75                             | 65                           | 75                            |        |
| 7              | G.K             | 50                             | 80                           | 85                            |        |
| 8              | B.T             | 72                             | 70                           | 80                            |        |
| 9              | X.N             | 70                             | 75                           | 80                            |        |
| 10             | D.L             | 70                             | 75                           | 85                            |        |
| 11             | M.M             | 63                             | 70                           | 80                            |        |
| 12             | D.L             | 60                             | 55                           | 86                            |        |
| 13             | O.K             | 64                             | 50                           | 80                            |        |
| 14             | V.T             | 70                             | 80                           | 95                            |        |
| 15             | J.R             | 70                             | 85                           | 90                            |        |
| 16             | L.S             | 55                             | 70                           | 80                            |        |
| 17             | B.L             | 85                             | 90                           | 96                            |        |
| 18             | P.T             | 80                             | 85                           | 90                            |        |
| 19             | D.T             | 80                             | 85                           | 95                            |        |
| 20             | L.K             | 55                             | 80                           | 86                            |        |
| 21             | A.K             | 60                             | 70                           | 80                            |        |
| 22             | J.M             | 90                             | 95                           | 95                            |        |
| 23             | L.L             | 95                             | 95                           | 95                            |        |
| 24             | R.K             | 50                             | 60                           | 75                            |        |
| 25             | R.S             | 55                             | 95                           | 75                            |        |
| 26             | F.M             | 90                             | 95                           | 95                            |        |
| Jumlah Total   |                 | 26                             | 1.795                        | 1.945                         | 2.212  |
| Skor Rata-Rata |                 |                                | 69,15%                       | 74,80%                        | 85.00% |



**Gambar 5. Diagram Perbandingan Antara Siklus I dan 2**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *small group discussion* hasilnya sangat sangat baik. Hal itu tampak pada pertemuan pertama dari 26 siswa yang hadir pada saat penelitian di lakukan, nilai rata-rata mencapai 55.00% meningkat menjadi 90.00%.

Dari hasil analisis data bahwa menggunakan model *small group discussion* kegiatan belajar mengajar lebih berhasil dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada sisea di SD N Seilale. Karena itu diharapkan guru menggunakan model *Small Group Discussion*.

Berdasarkan kurikulum 2013 siswa dikatakan tuntas apabila siswa telah mencapai nilai standar ideal 70 mencapai  $70\% \geq$  sedangkan pada penelitian ini mencapai nilai  $\geq 70$  pada siklus II mencapai target yang di tetapkan K13 yaitu mencapai 100% oleh karena itu maka hipotesis yang diajukan dapat diterima.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan dan evaluasi yang diperoleh dari penelitian tindakan kelas pada disiswa kelas V SD N Seilale, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Hasil belajar siswa dengan Tema “Sehat Itu Penting” pada kelas V SD N Seilale menggunakan model pembelajaran *Small Group Discussion* mengalami peningkatan dari tes awal, siklus I ke Siklus II. Hal ini dapat terlihat pada siklus pertemuan pertama dengan kriteria ketuntasan sebanyak pembelajaran dengan model pembelajaran *Small Group Discussion* ini dapat membantu guru memberikan variasi proses pembelajaran. Selain itu, pembelajaran juga bermakna dan bermanfaat. Hal ini dapat terlihat pada proses pembelajaran berlangsung siswa terlihat lebih aktif, efektif, dan kreatif dalam melakukan diskusi dan berani mempertanggung jawabkan hasil kerja mereka

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, L. A., Fauzia, A., Napitupulu, D. S., Sulistiyo, H., Fitriyanti, Sakti, B. P., Khusnia, A. N., Noveni, N. A., Tarjo, Suwarno, Chamidah, D., Puri, V. G. S., Salman, I., & Nurkanti, M. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas: Teori Dan Penerapannya*. Adanu Abimata (Adab).
- Abdurahman, A., Wiliyanti, V., & Tarrapa, S. (2024). *Model Pembelajaran Abad 21*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Amaliya, L. U., & Dewi, K. (2022). Penerapan Small Group Discussion Berbasis Mobile Learning Melalui WhatsApp Messenger pada Mata Pelajaran Geografi. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 15(1), 1–10. <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v15i1.42427>
- Antari.(2020). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Pendidikan Pancasila DI SD. *Didaktik : Jurnal Ilmiah STKIP Subang*, 8(1), 671–685. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i1.339>
- Arikunto. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas* (revisi). Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Pustaka Pelajar.
- Astuti, N. M. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Inggris Materi Recount Text Menggunakan Metode Pembelajaran Small Group Discussion Pendahuluan. *Student Online Journal*, 11(2), 111–117. <https://www.sinestesia.pustaka.my.id/index.php/journal/article/download/71/36>
- Christanty, Z. J., & Cendana, W. (2021). Upaya guru meningkatkan keterlibatan siswa kelas K1 dalam pembelajaran synchronous. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 4(3), 337–347. [https://www.researchgate.net/profile/Wiputra-Cendana/publication/352015707\\_UPAYA\\_GURU\\_MENINGKATKAN\\_KETERLIBA](https://www.researchgate.net/profile/Wiputra-Cendana/publication/352015707_UPAYA_GURU_MENINGKATKAN_KETERLIBA)

- TAN SISWA KELAS K1 DALAM PEMBELAJARAN SYNCHRONOUS/links/60b59f374585154e5ef5a94d/UPAYA-GURU-MENINGKATKAN-KETERLIBATAN-SISWA-KELAS-K1-DALAM-PEMBELAJARAN-SYNCHRONOUS.pdf
- Daryanto. (2019). *Menyusun Modul (Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam Mengajar)*. Gava Media.
- Hadawiyah, A., & Afif Maulidy, M. (2021). Metode Small Group Discussion (SGD) Pada Mahârah Qirââh Di Madrasah Tsanawiyah. *Al-Ittijah*, 13(1), 89–94. <https://doi.org/10.32678/al-ittijah.v13i1.3706>
- Harefa, D. (2020). Pemanfaatan Hasil Tanaman Sebagai Tanaman Obat Keluarga (TOGA). *Madani : Indonesian Journal of Civil Society*, 2(2), 28–36. <https://doi.org/10.35970/madani.v2i2.233>
- Harefa, E., Afendi, H. A. R., Karuru, P., Sulaeman, S., Wote, A. Y. V, Patalatu, J. S., & Sulaiman, S. (2024). *Buku Ajar Teori Belajar dan Pembelajaran*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Jupri. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Fikih Materi Shalat Jenazah Melalui Metode Small Group Discussion Dan Praktik Unjuk Kerja Pada Siswa Kelas X Ka Man 2 Kota Cilegon. *EDUCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*, 2(1), 67–77. <https://doi.org/10.51878/educational.v2i1.1014>
- Kenedi. (2017). Pengembangan Kreativitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas II Smp Negeri 3 Rokan IV Koto. *Suara Guru : Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, Dan Humaniora*, 3(2), 329–347. <https://doi.org/10.24014/suara%20guru.v3i2.3610>
- Korain, F. X., Kaunang, M., & Egetan, M. (2019). Implementasi Kebijakan Dana Otonomi Khusus bidang Pendidikan di Kota Sorong Provinsi Papua Barat. *Jurnal Administrasi Publik Universitas Sam Ratulangi*, V(086), 94–109. <https://doi.org/https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/JAP/article/view/27635>
- Maisarotullaili, L. (2022). Upaya Meningkatkan Kompetensi Siswa Dalam Pembelajaran Penyampaian Cerita Melalui Small Group Discussion. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI)*, 7(1), 130–136. <http://i-rpp.com/index.php/jpp/article/view/1346/371371818>
- Mustafa, P. S., Gusdiyanto, H., Victoria, A., Masgumelar, N. K., & Lestariningsih, N. D. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian tindakan kelas dalam pendidikan olahraga*. Insight Mediatama.
- Mutahidah, U. M. (2021). Penerapan Metode Small Group Discussion untuk Meningkatkan Keaktifan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling STKIP Bima. *Guiding World (Bimbingan Dan Konseling)*, 4(1), 40–47. <https://doi.org/10.33627/gw.v4i1.486>
- Ndruru, S., & Harefa, Y. (2023). Analisis Metode Pembelajaran Inquiry Terbimbing Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(4), 686–702. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i4.18058>
- Nurgiansah.(2021). Analisis Pembelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan Media Audio Visual Kelas Iii Sd Yayasan Brk. *Jurnal Holistika*, 6(1), 8. <https://doi.org/10.24853/holistika.6.1.8-13>
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 *Tentang Standar Isi*
- Ridwan, I., & Al-Baekani, A. K. (2019). Investigasi Metode Pembelajaran Small Group Discussion (SGD) Dalam Pembelajaran Listening. *Judika (Jurnal Pendidikan Unsika)*, 7(2), 1–10. <https://doi.org/10.35706/judika.v7i2.2005>
- Sriwahyuni, E. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII SMP Islam YPI 3 Way Jepara*. IAIN Metro.
- Sunardi, S. (2022). Penggunaan Metode Small Group Discussion Untuk Meningkatkan

- Kemampuan Guru Dalam Menyusun RPP Satu Lembar Di SD Negeri 2 Sembungan Kecamatan Nogosari Semester 2 Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(7), 639–647. <https://doi.org/10.59141/japendi.v3i07.1023>
- Syamlan, S. A., & Rizal, B. T. (2023). Pengaruh Model Small Group Discussion terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas V SDN Cempaka Baru 05 Pagi. *Ideguru : Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(3), 1–10. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i3.1197>
- Surat Keputusan Kepala BSAKP Kemendikbudristek nomor 008/H/KR/2022
- Usmani, E. Y. (2019). *Analisis Efektivitas Metode Pembelajaran Small Group Discussion Pada Mahasiswa Kedokteran FK UNS*. OSF Io.
- Wijayanti, L. M. (2021). Penguasaan Fonologi dalam Pemerolehan Bahasa: Studi Kasus Anak Usia 1.5. *Absorbent Mind*, 1(1), 12–24. [https://doi.org/10.37680/absorbent\\_mind.v1i1.783](https://doi.org/10.37680/absorbent_mind.v1i1.783)
- Wulandaru, A. (2022). Meningkatkan Prestasi Belajar Siskomdig Memproduksi Video Menggunakan Metode Small Group Discussion Melalui Media Interaktif Articulated Storyline. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 2(2), 146–162. <https://doi.org/10.51878/vocational.v2i2.1224>